
Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba pada Remaja di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi

Dwi Yunita Rahmadhani^{1*}, Marnila Yesni², Fitra Mayenti³, Ika Permanasari⁴, Marta Suri⁵

¹⁻⁴Prodi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Baiturrahim

Jl.Prof.M.Yamin No.30 Kel.Lebak Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, 36135, Jambi, Indonesia

⁵Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Perintis Indonesia

*Email Korespondensi: dwi.azkaya@gmail.com

Abstract

Adolescence is a period of human development. This period is a period of change or transition from childhood to adulthood which includes biological changes, psychological changes, and social changes, adolescence is closely related to trying new things that they think can make them stand out in their associations such as smoking, trying drinking, free sex and drug use (Irianto, 2014). Abuse of Narcotics, Psychotropics and Other Active Substances (Drugs), is a problem whose development is very concerning. Viewed from the social aspect, this problem does not only affect people with problems, but also has an impact on families, the social environment and can even threaten and endanger the future of the nation and state (Madania, 2014). Therefore, community service activities aim to increase the knowledge of teenagers by providing information about the dangers of drugs. This activity will be held in April 2022 at the Panti Sosial Bina Anak Wanita and former psychotics of Jambi Province. The target in this activity is the poor, poor and neglected teenagers in Jambi Province. A total of 17 participants. A total of 14 of them already know about the dangers of drugs for health and in carrying out daily activities because they can damage organ function, one of which is the brain. Provide health education about the dangers of drugs to adolescents at the Harapan Mulya Women's and Ex-Psychotic Child Development Social Home (PSBAWEP) Jambi Province. This is an effort of health workers to improve the health status of adolescent girls and women through health education as the nation's next generation. Health education is also an effort to protect and remind the children and women of the nation's successors not to fall into the dangers of drugs. Always anticipate what is consumed, socialize around the place of residence and strengthen each other's faith. The output of this service activity is an increase in knowledge about the dangers of drugs so that teenagers can live healthy and independent lives without drugs and publications in national journals.

Keywords: *health education, the dangers of drugs, youth*

Abstrak

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan social, masa remaja erat kaitannya dengan mencoba hal-hal baru yang menurut mereka bisa membuat mereka menonjol dalam pergaulannya seperti merokok, mencoba minum-minuman keras, seks bebas dan penggunaan narkoba (Irianto, 2014). Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat aktif lainnya (NAPZA), merupakan masalah yang perkembangannya sangat memprihatinkan. Ditinjau dari aspek social, masalah ini bukan hanya berakibat terhadap diri penyandang masalah saja, melainkan membawa dampak terhadap keluarga, lingkungan social bahkan dapat mengancam dan membahayakan masa depan bangsa dan negara (Madania, 2014). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk

peningkatan pengetahuan anak-anak remaja dengan memberikan informasi untuk mengenai bahaya narkoba. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan April 2022 di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan eks psikotik Provinsi Jambi. Sasaran dalam kegiatan ini adalah Anak-anak remaja fakir, miskin dan terlantar se Provinsi Jambi. Total Peserta sebanyak 17 orang. Sebanyak 14 orang diantaranya telah mengetahui tentang bahaya narkoba untuk Kesehatan dan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari karna mampu merusak fungsi organ yang salah satunya adalah otak. Memberikan Pendidikan kesehatan mengenai Bahaya Narkoba pada remaja di panti sosial bina anak Wanita dan eks psikotik (PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi. Hal ini merupakan suatu upaya tenaga Kesehatan untuk meningkatkan derajat Kesehatan anak remaja wan wanita melalui Pendidikan kesehatan ini sebagai generasi penerus bangsa. Dengan pendidikan Kesehatan ini juga merupakan upaya untuk menjaga dan mengingatkan anak-anak dan Wanita penerus bangsa agar tidak terjerumus dalam bahaya narkoba. Selalu antisipasi setiap apa yang dikonsumsi, pergaulan di sekitar tempat tinggal serta memperkuat keimanan masing-masing. Luaran kegiatan pengabdian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan tentang bahaya narkoba sehingga anak-anak remaja dapat hidup sehat dan mandiri tanpa narkoba serta publikasi di jurnal nasional.

Kata Kunci: bahaya narkoba, pendidikan kesehatan, remaja

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia¹. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial, masa remaja erat kaitannya dengan mencoba hal-hal baru yang menurut mereka bisa membuat mereka menonjol dalam pergaulannya seperti merokok, mencoba minum-minuman keras, seks bebas dan penggunaan narkoba².

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat aktif lainnya (NAPZA), merupakan masalah yang perkembangannya sangat memprihatinkan. Ditinjau dari aspek social, masalah ini bukan hanya berakibat terhadap diri penyandang masalah saja, melainkan membawa dampak terhadap keluarga, lingkungan social bahkan dapat mengancam dan membahayakan masa depan bangsa dan negara³.

Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan yang mengandung zat adiktif / berbahaya dan terlarang) belakangan ini amat populer di kalangan remaja dan generasi muda bangsa Indonesia, sebab penyalahgunaan narkoba ini telah merebak ke semua lingkungan, bukan hanya kalangan anak-anak nakal dan preman tetapi telah memasuki lingkungan kampus dan lingkungan terhormat lainnya⁴. Narkoba saat ini banyak kita jumpai di kalangan remaja dan generasi muda dalam bentuk kapsul, tablet dan tepung seperti ekstasi, pil koplo dan shabu-shabu, bahkan dalam bentuk yang amat sederhana seperti daun ganja yang dijual dalam amplop - amplop⁵. Saat ini para orang tua, mulai dari ulama, guru/dosen pejabat, penegak hukum dan bahkan semua kalangan telah resah terhadap narkoba ini, sebab generasi muda masa depan bangsa telah banyak terlibat di dalamnya⁶. Akibatnya keleluasaannya penjualan narkoba ini, secara umum mengakibatkan timbulnya gangguan mental organik dan pergaulan bebas yang pada gilirannya merusak masa depan bangsa⁷.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari⁸. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerosoti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja⁷.

Saat ini lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia terindikasi sebagai pengguna Narkoba⁹. Hal yang mencengangkan, dari jumlah itu 3,4 juta diantaranya adalah orang Indonesia. Lebih mencengangkan lagi karena lebih dari 80% nya adalah remaja, dan bahkan telah merambah pula pada usia yang tergolong anak-anak⁷.

Survey Nasional yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional terhadap 13.710 orang penyalah guna narkoba, belum lama ini, ditemukan fakta semakin dininya usia penyalahgunaan narkoba. Pada usia 7 tahun telah mengkonsumsi narkoba jenis inhalan. Pada usia delapan tahun meningkat ke ganja, sedangkan pada 10 tahun, jenisnya semakin bervariasi, seperti pil penenang, ganja dan morfin¹⁰. Dalam survey tersebut juga ditemukan fakta bahwa tindakan penyalahgunaan narkoba bukan hanya dilakukan oleh orang-orang yang secara ekonomi memiliki kemampuan relatif cukup, melainkan telah meluas seluruh strata ekonomi. Ini berarti resiko penyalahgunaan narkoba dapat terjadi di semua usia dan tingkat kemampuan ekonomi.

Dari survey awal yang kami lakukan pada tanggal 19 februari 2022 kepada 7 remaja yang ada di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi dengan melakukan wawancara, didapatkan hasil 7 dari 8 orang remaja mempunyai pengetahuan yang kurang tentang narkoba. Mereka masih kurang mengetahui narkoba itu apa, apa saja yang termasuk jenis-jenis narkoba, macam-macam narkoba, zat yang terkandung di dalam narkoba dan apa saja dampak yang akan di timbulkan dalam penggunaan narkoba. Sedangkan 1 orang lainnya mempunyai pengetahuan yang lebih tentang narkoba dan sudah mengetahui pengertian dari narkoba, jenis-jenis narkoba, dan apa saja dampak yang akan timbul dari narkoba. Berdasarkan fenomena data survey tersebut kami tertarik untuk melakukan Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba pada Remaja di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa kegiatan menggali ilmu pengetahuan dari peserta edukasi atau audien yaitu anak-anak remaja di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (PSBAWEP). pertanyaan seputar Bahaya Narkoba terhadap tubuh dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan
 - a. Organisasi: Pelaksanaan dilaksanakan oleh dosen prodi S1 Keperawatan dan Ners STIKes Baiturahim Jambi dibantu oleh mahasiswa.
 - b. *Informed consent*: *Informed consent* diperlukan setiap tindakan medis. *informed consent* berupa persetujuan dari pimpinan Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (PSBAWEP) terkait akan diberikannya edukasi mengenai Bahaya Narkoba bagi tubuh.
 - c. Edukasi Kesehatan: Berupa pemberian edukasi kesehatan mengenai Bahaya Narkoba bagi tubuh pada anak-anak remaja di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (PSBAWEP). Diawali dengan menggali pengetahuan peserta edukasi mengenai definisi dari Narkoba.
2. Proses pelaksanaan Kegiatan :
 - a. Anak-anak remaja di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (PSBAWEP) menyetujui terhadap proses yang akan dilakukan
 - b. Anak-anak remaja di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (PSBAWEP)
 - c. Dilakukan pemberian pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan yang ada pada anak-anak remaja di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (PSBAWEP)
 - d. Jawaban yang benarnya seputar Narkoba akan informasikan ke peserta.

Kemudian di evaluasi berupa pertanyaan kembali seputar materi yang sudah di berikan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini antara lain : pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dimulai dari pengajuan izin pelaksanaan kepada Panti Sosial Bina Anak Wanita dan eks psikotik (PSBAWEP) Jambi. Sebelum memberikan pendidikan kesehatan kepada anak-anak remaja diberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan meminta persetujuan. Pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan pada anak-anak remaja yang berada di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan eks psikotik (PSBAWEP) Jambi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang aula dari bulan Maret 2021 sampai Agustus 2022.

Evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 3 evaluasi yaitu:
a. Evaluasi Struktur, Pendidikan kesehatan tentang bahaya Narkoba di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan eks psikotik (PSBAWEP) Jambi, yang berperan sebagai moderator sekaligus pemateri adalah adalah Ns. Dwi Yunita Rahmadhani, M.Kep dan yang berperan sebagai observer adalah Ns. Marnila Yesni, M.Kep, serta fasilitator 2 mahasiswa. Semua anggota berperan secara baik dan sesuai dengan rencana. yang bertugas sebagai fasilitator dan moderator.
b. Evaluasi Proses, Selama proses berlangsung audien sangat antusias dan aktif dalam berdiskusi. Sebanyak 85% audien bertanya terkait dengan materi yang disampaikan. Selama proses berlangsung tidak ada audien yang tidak mendengar atau keluar dari ruangan sebelum selesai edukasi, hanya saja ada satu orang anak yang izin keluar untuk ke toilet. Selama penyuluhan moderator mampu berinteraksi dengan baik kepada seluruh audien.
c. Evaluasi Hasil, 80% audien mampu memahami tentang bahaya Narkoba, jenis-jenis narkotika, efek samping penggunaan narkoba. 85 % audien yang hadir mampu menjelaskan cara ataupun upaya untuk menghindari penggunaan narkoba, 80% audien mampu menjelaskan kembali jenis-jenis narkoba .

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk tetap menjaga anak-anak remaja terbebas dari Narkoba adalah dengan upaya pihak panti sosial untuk dapat mengingatkan dan mensosialisasikan selalu tentang bahaya narkoba bagi kehidupan anaka-anak yang berada di tempat tersebut. Di ingatkan kembali setiap minggu untuk berhati-hati dengan segala sesuatu yang dikonsumsi agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang mengkonsumsi narkoba.



Gambar 1. Peserta Saat Mengikuti Pendidikan Kesehatan



Gambar 2. Pendidikan Kesehatan Peningkatan Imunitas Tubuh

KESIMPULAN

Memberikan pendidikan kesehatan mengenai bahaya narkoba pada remaja di Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks Psikotik (PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi. Hal ini merupakan suatu upaya tenaga kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan anak remaja wan wanita melalui pendidikan kesehatan ini sebagai generasi penerus bangsa. Dengan pendidikan kesehatan ini juga merupakan upaya untuk menjaga dan mengingatkan anak-anak dan wanita penerus bangsa agar tidak terjerumus dalam bahaya narkoba. Selaluantisipasi setiap apa yang dikonsumsi, pergaulan di sekitar tempat tinggal serta memperkuat keimanan masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih di ucapkan kepada Universitas Baiturrahim yang sudah memfasilitasi proses administratif kegiatan, kepada pimpinan panti sosial bina anak wanita dan eks psikotik (PSBAWEP) Harapan Mulya Provinsi Jambi beserta anggotanya, terkhusus peserta pendidikan kesehatan yang telah bersedia hadir dan meluangkan waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahayu, A., Noor, M. S., Yulidasari, F., Rahman, F. & Putri, A. O. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja & Lansia. in (Airlangga University Press, 2017).
2. Hapsari, A. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Refproduksi Remaja. in (Wineka Media, 2019).
3. Kenre, I. Penyalahgunaan NAPZA. in (ITKesMu Sidrap, 2022).
4. Nata, I. Awas ! Narkoba Masuk Desa. in (Deputi Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional, 2018).
5. Salamung, N. Keperawatan Keluarga (Family Nursing). in (Duta Media Publishing, 2021).
6. Wahyuni, T. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Dilengkapi Riset & Praktik. in (CV. Jejak IKAPI, 2021).
7. Sitohang, R. V. Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza. in (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Indonesia, 2022).
8. Kemenkes RI. *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja Luar Sekolah*. (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2021).
9. United Nations Office on Drugs and Crime. World Drug Report. in (United Nations Publication, 2023).
10. Irianto. Indonesia Drugs Report. in (Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional, 2022).